

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. BUMDes adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang asalnya dari kekayaan desa itu sendiri. Peraturan BUMDes menyatakan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Kekayaan tersebut kemudian sengaja dipisahkan untuk mengelola sejumlah aset, jasa pelayanan dan jenis usaha lainnya demi masyarakat desa. Dengan kata lain, pemerintah desa tersebut bisa mendirikan BUMDes sesuai kebutuhan dan potensinya masing-masing. Pembentukan BUMDes ini ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang dimiliki. Sementara kepengurusannya terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat setempat.

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik ditingkat provinsi. Kemajuan ekonomi di tingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Sebuah kabupaten dikatakan memiliki ekonomi yang baik jika adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Dengan hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di seluruh tingkat

pembangunan dan keputusan yang diambil berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Tidak hanya itu, apabila ekonomi di pedesaan baik maka akan memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional. Penguatan dan pengembangan dasar ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun berbagai upaya tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan. Intervensi yang terlalu besar yang dilakukan pemerintah menjadi salah satu faktornya. Karena melalui intervensi yang besar justru mengakibatkan terhambatnya daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam menjalankan ekonomi desa. Masih besarnya dominasi pemerintah dalam proses-proses pembuatan kebijakan, perencanaan kegiatan ekonomi masyarakat, pengangguran dan pengelolaan sumber daya, menimbulkan sekat yang sangat jauh bagi partisipasi simbolik.²

Keberadaan BUMDEs di desa Karanggayam ini menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, mengoptimalkan sumber daya manusia dalam pengelolaannya dan adanya penyertaan model dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari BUMDes.

² Adisetya, *Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020)

Keberadaan BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi yang ada di Desa Karanggayam ini dan juga sebagai lembaga penggunaan ekonomi lokal dengan bermacam-macam potensi yang ada untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Karanggayam melalui pengembangan usaha ekonomi desa. Pengelolaan usaha BUMDes ini sebaiknya jangan sampai mematikan usaha ekonomi masyarakat yang sudah berjalan, akan tetapi BUMDes harus dikelola dengan baik demi menciptakan nilai tambah dan memberikan sinergi bagi aktivitas ekonomi yang sudah ada.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) nantinya sebagai wadah bagi pemerintah desa dan warganya untuk melakukan program pemberdayaan perekonomian pada tingkat desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian desa. BUMDes Dalam Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat setiap programnya berasal dari inisiatif masyarakat setempat dan mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri. Upaya pemberdayaan merupakan bantuan yang membuat orang yang menerimanya menjadi berubah kearah yang lebih baik melalui upaya sendiri. BUMDes dalam Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi adalah upaya dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi mensejahterakan masyarakat.³

³ M.Atsil.M.A, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran", diakses pada tanggal 30 Januari 2020

BUMDes Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar sudah berdiri sejak tahun 2012. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran mengatur perekonomian yang ada. BUMDes disini mempunyai beberapa program kerja seperti pengelolaan pasar, dimana pasar ini BUMDes menyediakan lahan sebagai tempat pasar yang nantinya tempat tersebut disewakan untuk tempat jual beli (pasar), kemudian BUMDes disini juga mempunyai program simpan pinjam yang nantinya masyarakat desa Karanggayam bisa meminjam atau menabung di BUMDes ini dan selain itu juga BUMDes memberikan arahan kepada masyarakat dan sosialisasi serta pelatihan-pelatihan guna memberdayakan masyarakat untuk ikut serta pembuatan batik yang di laksanakan oleh BUMDes. Ketiganya merupakan program pemberdayaan mandiri masyarakat yang secara langsung melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya, adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes diharapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan BUMDes secara mandiri.

Keberadaan BUMDes di desa Karanggayam ini merupakan upaya dari pemerintah melalui desa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana

kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pemberdayaan desa. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes diharapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan BUMDes secara mandiri. Adanya program pemberdayaan BUMDes tersebut telah memberikan perubahan positif terhadap masyarakat Desa Karanggayam. Adanya BUMDes sebagai program pemberdayaan masyarakat Desa Karanggayam diharapkan dapat memberikan perubahan dalam memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat.

Namun, dalam hal pembangunan BUMDes di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terdapat kendala-kendala yang dimana suatu kendala tersebut diharuskan untuk meminimalisir suatu permasalahan itu. BUMDes juga berfungsi untuk menstimulus, memfasilitasi dan melindungi serta memberdayakan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan. BUMDes berperan mengatur perekonomian yang ada di Desa sehingga BUMDes dibangun sesuai kebutuhan dan potensi desa dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat desa. Masyarakat itu berperan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “AMANA” Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Karanggayam Kecamatan**

Srengat Kabupaten Blitar”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang di atas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes dalam Pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar ?
2. Apa kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan BUMDes dalam mengatasi kendala yang mengganggu pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar
2. Untuk menganalisa kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

3. Untuk menganalisa strategi yang dilakukan BUMDes dalam mengatasi kendala yang mengganggu pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh, penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peranan BUMDes Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, Peranan BUMDes Amanah lebih berperan dalam pendampingan bagi masyarakat. Jadi peran BUMDes Amanah dalam perekonomian masyarakat yaitu: Pendamping Permodalan, sesuai dengan unit simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes Amanah pendampingan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung, dengan begitu masyarakat tersebut akan terbantu dalam permodalan untuk memulai suatu usaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu baru tentang BUMDes dan menambah wawasan pengalaman serta melatih dalam bertanggungjawab.

b. Bagi BUMDes Amanah

Sebagai wawasan keilmuan baru yang dapat digunakan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi desa dalam mengembangkan usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian dengan tema yang sejenis, sehingga ilmu tentang BUMDes dan pemberdayaan prekonomian masyarakat dapat terus diikuti perkembangannya.

E. Penegasan Masalah

Adapun penegasan istilah dari judul penelitian ini adalah:

1. Peran menurut Soekanto merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran.⁴
2. BUMDes menurut gryunani merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kenutuhan dan potensi desa.⁵
3. Pemberdayaan menurut Mubyarto pemberdayaan merupakan upaya

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, edisi baru*, (Jakarta:Rajawali Pers), hal. 212-213

⁵ Maryunani. *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal. 35

untuk membangun daya masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.⁶

4. Ekonomi menurut Henri Faisal ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka ekonomi merupakan kegiatan taraf hidup untuk mencapai kebutuhan hidup secara materi.⁷
5. Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama atau menyatu sama lain karena saling berbagi identitas, kepentingan yang sama, perasaan yang memiliki dan biasanya satu tempat yang sama.⁸

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami dan mengarah pada pembahasan, maka penulis menyusun penelitian ini dalam enam bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan tentang status dan

⁶ Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), hal. 263-264

⁷ Henry Faisal, *Ekonomi Media*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hal. 2

⁸ *Ibid.*, hal 7

peran, BUMDes, pemberdayaan masyarakat ekonomi islam dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian-uraian tentang paparan data dalam pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan yang memuat penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.